

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan data menggunakan metode CPM dan PERT pada proyek pembangunan perumahan *Cluster GREENLAND ROYAL type 94* ini, dapat kita simpulkan bahwa:

1. Untuk jalur kritis dari perhitungan metode CPM dan PERT memiliki kesamaan yaitu (A-B-C-D-E-G-K-L-M-N-O).
2. Durasi waktu mengalami penurunan yang semula pada aktualnya selesai di 196 hari, melalui perhitungan dengan metode CPM turun menjadi 157 hari sedangkan dengan metode PERT menjadi 155,97 (155 hari). Dan biaya juga mengalami penurunan yang semula Rp1.574.258.750 menjadi Rp1.150.609.500.
3. Penggunaan metode PERT, pada proyek ini mempunyai hasil dari  $T_e$  (155,97 atau 155 hari), untuk nilai dari standar deviasi nya (7,2), lalu nilai dari variannya (5,57) dan nilai probabilitas untuk proyek ini sebesar 55,57% jika target penyelesaiannya 155,97 (155 hari) dan untuk nilai probabilitasnya di 86,65% jika target penyelesaian proyek ini di 164,2 (164 hari). Dengan kata lain proyek ini layak untuk dikerjakan.
4. Pendistribusian material yang tidak tepat waktu disebabkan akses jalan menuju lokasi agak sempit dan sedikit rusak serta bergelombang. Dan juga keterlambatan proyek ini disebabkan oleh 5 faktor yaitu faktor *method* (metode), *environment* (lingkungan), *material* (material), *man* (manusia), dan yang terakhir faktor *machine* (mesin).

#### **5.2 Saran**

Saran dari penulis untuk PT Jayaland Sejahtera yaitu:

1. Agar pada kegiatan proyek selanjutnya tidak mengalami keterlambatan di dalam proses penyelesaiannya, diperlukan pengontrolan yang ketat pada tiap kegiatan yang terdapat pada jalur kritis.

2. Gunakan metode CPM dan PERT untuk melakukan penjadwalan dan juga pengendalian dari proyek yang akan dilaksanakan atau yang sedang dikerjakan.
3. Sebaiknya pada saat material sedang di distribusikan ke tempat proyek, mencari jalan alternatif untuk menuju ke lokasi proyek, untuk menghemat waktu yang sudah ditentukan.

